

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, dan valid) serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang :

1. Hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
2. Hubungan antara sikap dengan perstasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta yang beralamat di Jl. Nanas II, RT.9/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur 13120. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa di tempat tersebut

terdapat masalah mengenai prestasi belajar. Ini merupakan pengalaman pada saat PKM. Selain itu, juga karena faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan Bapak Kepala Sekolah SMKNegeri 40 Jakarta dan para guru untuk menerima dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lingkungan tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga terdapat waktu untuk fokus terhadap penelitian ini.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono, metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan antara lain : kuesioner, test, dan wawancara terstruktur⁴⁶.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasi adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 6

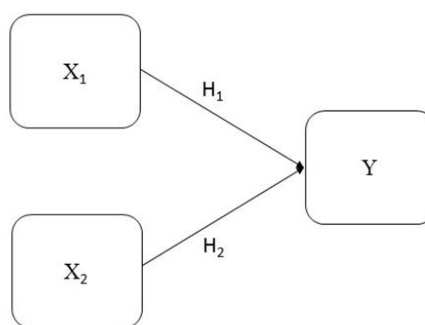
berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasi dapat dilihat hubungan antara tiga variabel, variabel bebas pertama yaitu Kreativitas (X_1), variabel bebas kedua yaitu Sikap (X_2), dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara Kreativitas dengan Prestasi Belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
2. Terdapat hubungan antara Sikap siswa dengan Prestasi Belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.

Hubungan antara variabel penelitian tersebut dapat di gambarkan dalam konstelasi sebagai berikut :



Gambar III.1

Model Penelitian

Keterangan :

Variabel Bebas (X_1) : Kreativitas

Variabel Bebas (X_2) : Sikap

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Untuk mendapatkan data – data yang relevan dan *valid* maka diadakan penarikan sample suatu populasi yang hendak diteliti. Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah kelas X Jurusan Akuntansi, Pemasaran, dan Administrasi Perkantoran dan Multimedia SMK Negeri 40 Jakarta yang

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 119

berjumlah 171 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini :

Tabel III. 1
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	36 Siswa	$36/171 \times 114 = 24$
X Administrasi Perkantoran	35 Siswa	$35/171 \times 114 = 24$
X Akuntansi 2	36 Siswa	$36/171 \times 114 = 24$
X Pemasaran	32 Siswa	$32/171 \times 114 = 20$
X Multimedia	32 Siswa	$32/171 \times 114 = 22$
Total	171	114

2. Teknik Sampling

Sedangkan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁸. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael⁴⁹ jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 114 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian terwakili.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:2014, Alfabeta),h.118

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu kreativitas (variabel X_1), sikap siswa (variabel X_2) dengan prestasi belajar (variabel Y). Adapun instrument untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah sebuah pencapaian peserta didik yang berupa penilaian atau evaluasi dalam belajar. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang di capai pada saat dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi ini nantinya akan menunjukkan kemampuan dan kemajuan seorang siswa terhadap apa yang telah diajarkan atau setelah mengalami proses pembelajaran yang dinyatakan dalam skala nilai.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor berdasarkan ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Prestasi belajar merupakan data sekunder yang diambil langsung dari keseluruhan hasil belajar siswa yang telah dirata-ratakan (dilihat dari rapor).

2. Kreativitas

a. Definisi Konseptual

Kreativitas adalah suatu kondisi, sikap, kemampuan, dan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan, mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik.

b. Definisi Operasional

Kreativitas merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut :

- Kelancaran berpikir, dengan sub indikator mengajukan banyak pertanyaan, cepat memecahkan masalah.
- Keluwesan, dengan sub indikator menerapkan konsep dengan cara yang berbeda, memberikan banyak penafsiran terhadap objek, mencari alternatif penyelesaian masalah.
- Keaslian, dengan sub indikator menghasilkan gagasan baru, senang menganalisis, dan cara berpikir yang unik.
- Elaborasi, dengan sub indikator memperinci detail-detail suatu obyek.

c. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas

Kisi-kisi instrumen kreativitas siswa yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas siswa yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas siswa. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud

untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument kreativitas siswa dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Kreatifitas Siswa (X₁)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kelancaran berpikir	a. Mengajukan banyak pertanyaan.	1,2,9	6	1,6	2,9	-	2,9	-
	b. Cepat memecahkan masalah	4,5,7	-	7	4,5	-	4,5	-
Keluwesan	a. Menerapkan konsep dengan cara yang berbeda.	11,13,26	27	13	11,26	27	11,26	27
	b. Memberikan banyak penafsiran terhadap obyek.	3,14	8,20	-	3,14	8,20	3,14	8,20
	c. Mencari alternatif penyelesaian masalah.	15,16,19	21,25	-	15,16,19	21,25	15,16,19	21,25
Keaslian	a. Menghasilkan gagasan baru.	17, 18,	10,23	-	17,18	10,23	17,18	10,23
	b. Senang Menganalisis	12, 22, 24	-	-	12,22,24	-	12,22,24	-
	c. Cara berpikir unik.	28,29	33,34	34	28,29	33	28,29	33
Elaborasi	a. Memperinci detail-detail suatu obyek	30,31,32,35	-	30,35	31,32	-	31,32	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 3

Skala Penelitian Instrumen Kreativitas

Pilihan		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kreativitas

Proses pengembangan instrumen kreativitas dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kreativitas terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kreativitas sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \text{ }^{50}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $r_{\text{hitung}} -0,258$ sedangkan $r_{\text{tabel}} 0,361$. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8) dari 35 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 8 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 27 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \text{ }^{51}$$

⁵⁰Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 6.

⁵¹*Ibid.*, hlm. 89.

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{52}$$

Keterangan :

- Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,38$ dan $st^2 = 69,58$ dan r_{ii} sebesar 0,8147 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kreativitas siswa.

⁵²Asep Saepul & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 84.

3. Sikap

a. Definisi Konseptual

Sikap belajar dapat di artikan sebagai kecenderungan bertindak dalam perubahan tingkah laku melalui lingkungan dan pengalaman ketika ia mempelajari hal-hal yang bersifat tetap yang di lihat dari komponen afektif, kognitif dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional

Sikap merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut : pertama adalah suatu ide atau gagasan dan anggapan (mengembangkan ide atau gagasan yang baru), kedua adalah perasaan terhadap lingkungan belajar (senang atau tidak senang, menurut dan melaksanakan, mematuhi dan menghindari suatu obyek), ketiga adalah kesiapan dalam bertindak (belajar) (selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan membaca buku dan bertanya, memiliki motivasi internal, menunjukkan rasa ingin tahu dalam belajar), keempat adalah Toleransi terhadap siswa lain (menghargai pendapat siswa lain), kelima adalah kebersamaan dengan siswa lain (kepedulian terhadap siswa lain, saling memberi dan menerima), keenam adalah kejujuran dan keyakinan dalam belajar (tidak mencontek saat ulangan/ujian, memiliki rasa percaya diri yang tinggi).

c. Kisi-kisi Instrumen Sikap

Kisi-kisi instrumen sikap yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sikap siswa yang di uji

cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap siswa. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen sikap dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Sikap

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Ide atau gagasan dan anggapan	a. Mengembangkan ide atau gagasan yang baru.	1	5	5	1	-	1	-
Perasaan terhadap lingkungan belajar	a. Senang atau tidak senang	3,4,6,7	13,19	19	3,4,6,7	13	3,4,6,7	13
	b. Menurut dan melaksanakan	8,9,36	17	-	8,9,36	17	8,9,36	17
	c. Menjauhi dan menghindari suatu obyek	11,12	25	12	11	25	11	25
Kesiapan dalam bertindak (belajar)	a. Selalu berusaha mengetahui pelajaran dengan membaca buku dan bertanya.	2, 10,15,16, 18	21	10	2,15,16, 18	21	2,15,16, 18	21
	b. Memiliki motivasi internal.	20,22,23, 29,28	-	-	20,22,23, 29	-	20,22,23, 29	-
	c. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam belajar	24	14	14	24	-	24	-
Toleransi terhadap siswa lain	a. Menghargai pendapat siswa lain	26,31	-	-	26,31	-	26,31	-

Kebersamaan dengan siswa lain	a. Kepedulian terhadap siswa lain	27	-	-	27	-	27	-
	b. Saling berbagi dan menerima	30	-	-	30	-	30	-
Kejujuran dan keyakinan dalam belajar	a. Tidak mencontek dalam mengerjakan soal/ulangan	32	33,34	33,34	32	-	32	-
	b. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi	35,37	-	-	35,37	-	35,37	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Instrumen Sikap Siswa

Pilihan		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Sikap

Proses pengembangan instrumen sikap dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel sikap terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel sikap sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \text{ }^{53}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $r_{hitung} 0,435$

⁵³Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

sedangkan r_{tabel} 0,361. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13) dari 37 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 9 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 28 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{54}$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{55}$$

Keterangan :

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 89.

⁵⁵Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc. cit.*

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,65$, $S_t^2 = 94,42$ dan r_{ii} sebesar 0,8781 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Sikap siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α)=0,05

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”⁵⁶.

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi

⁵⁶Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 180.

(dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{57}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan Kreativitas (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan Sikap siswa (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisiensi Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat

⁵⁷Sugiyono, *Op. Cit*, h. 188.

menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu di uji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan kreativitas (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan sikap siswa (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

⁵⁸Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 183.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{59}$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0,05 Ho diterima
- b. Jika probabilitas < 0,05 Ho ditolak ⁶⁰

5. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 xy^{261}$$

Keterangan:

- KD = Koefisien determinasi
 $r^2 xy$ = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁹Sugiyono, *op.cit.*, hlm.184.

⁶⁰*Ibid.*

⁶¹Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 216-217.